

Contoh Kasus Model Rasional

1. Mengidentifikasi Masalah

- Penentuan tujuan : suatu pendidikan nasional untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas guru.
- Isolasi dan identifikasi : Menetapkan suatu masalah focus pada kualitas guru yang kurang professional.
- Penentuan bobot : masalah kualitas guru yang kurang profesional dan kurang memadai akan sangat mempengaruhi mutu pendidikan, karena akan mengurangi kualitas produk atau hasil lulusan.
- Penentuan pendekatan : Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perencanaan yang lebih bersifat sistematis, dimana suatu kualitas guru harus direncanakan dari awal, mulai dari analisis kebutuhan.
- Penentuan variabel yang relevan : Kualitas guru akan berhubungan dengan ,Peningkatan prestasi siswa dan produktifitas guru dalam mengajar.
- Penentuan masalah pertama : Kurang memadainya kualitas guru.

2. Membuat alternative solusi

- Melakukan sertifikasi guru
- Melakukan training
- Mengadakan seminar
- Mengadakan penelitian atau study banding
- Dilakukannya supervisi
- Peningkatan kesejahteraan guru / tunjangan
- Mendatangkan tenaga pendidik dari luar negeri
- Mendatangkan konsultan pendidikan
- Memberikan penghargaan nonfinansial (Esteem)
- Memberikan fasilitas mengajar

3. Mengembangkan alternative solusi

- ❖ Melakukan sertifikasi guru
 - + Mendapatkan tunjangan profesi dan profesionalisme kerja
 - Membutuhkan waktu dan biaya yang lebih

- ❖ Melakukan training
 - + Menambah semangat bekerja dalam mengajar
 - Membutuhkan waktu yang cukup lama
- ❖ Mengadakan seminar
 - + Mendapat pengetahuan yang lebih luas lagi tentang pendidikan
 - Membutuhkan biaya
- ❖ Mengadakan penelitian atau study banding
 - + Menambah pengalaman dan sebagai acuan dalam pengembangan pengajaran
 - Membutuhkan waktu dan biaya yang lebih
- ❖ Dilakukannya supervisi
 - + Lebih meningkatkan kinerja mengajar
 - sering guru merasa takut bila disupervisi
- ❖ Peningkatan kesejahteraan guru / tunjangan
 - + Kebutuhan bisa lebih tercukupi dalam kebutuhan primer, sekunder, dan tersier
 - Kurangnya ketersediaan dana dari pemerintah, terutama APBN 20 %
- ❖ Mendatangkan tenaga pendidik dari luar negeri
 - + Menambah wawasan dalam perbandingan kultur pengajaran
 - Biaya yang mahal
- ❖ Mendatangkan konsultan pendidikan
 - + Meningkatkan Motivasi dan semangat untuk lebih giat mengajar
 - Membutuhkan biaya yang besar.
- ❖ Memberikan penghargaan nonfinansial (Esteem)
 - + Sebagai tanda bukti balas jasa
 - Kurang mendapat respon yang positif dari guru
- ❖ Memberikan fasilitas mengajar
 - + Mendukung pengajaran dalam mengajar dikelas
 - Kurangnya ketersediaan dana dari pemerintah

4. Pilihan solusi yang terbaik

- ✚ Mengadakan dan dilaksanakannya sertifikasi guru yang bsesuai dengan peraturan pemerintah.

Contoh Kasus Model Irasional

1. Identifikasi masalah tentang Penyaluran dana BOS

- ✚ Terjadinya pentimpangan dalam penyaluran dana BOS
- ✚ Kurang tepat sasaran penyaluran dana BOS
- ✚ Tidak meratanya penyaluran dana BOS

2. Pencarian alternative solusi

- Pemerintah pusat terjun langsung ke sekolah-sekolah
- Memilih orang-orang yang terpercaya dan berahlaq mulia dalam program penyaluran dana BOS
- Mengadakan pembinaan kepada kepala sekolah dalam pengelolaan dana BOS

3. Mengembangkan alternative Solusi

- Pemerintah pusat terjun langsung ke sekolah-sekolah
 - + Bisa tepat sasaran dan tahu sekolah mana yang harus didahulukan dalam memenuhi kebutuhannya
 - Membutuhkan orang yang berdedikasi tinggi terhadap pendidikan dan bisa menefisiesinsikan waktu dan tempat
- Memilih orang-orang yang terpercaya dan berahlaq mulia dalam program penyaluran dana BOS
 - + Bisa terjamin dana BOS tersebut sampat pada tujuan dan tidak dikurangi dari apa yang telah diberikan oleh pemerintah
 - Kesulitan dalam penyeleksian orang-orang tersebut
- Mengadakan pembinaan kepada kepala sekolah dalam pengelolaan dana BOS
 - + Lebih tahu mana kebutuhan yang harus didahulukan dalam penyelenggaraan pendidikan dalam sekolah tersebut
 - Kurangnya pembinaan akan hal tersebut sehingga, penyaluran dana tidak dilakukan semaksimal mungkin.

4. Pilihan solusi yang terbaik

- ✓ Pemerintah pusat terjun langsung ke sekolah-sekolah

Contoh Kasus The Garbage Can Model

1. Adanya pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh siswa di sekolah

Alternatif Solusi :

1. Memberikan peringatan
2. Pemberian tugas
3. Memberikan hukuman skorsing
4. Pemanggilan Orang tua
5. Drop Out

Pilihan solusi :

Memberikan Tugas sesuai dengan pelanggaran

TUGAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN
CONTOH KASUS MODEL PENGAMBILAN
KEPUTUSAN



Disusun Oleh :

Kiki Maulidna (060331)

Lita Narulita (060328)

Putri Wulan (060585)

Septi Wahyuningsih (0605822)

Liesni Utaminingsih (0605899)

Shella Pratiwi (0605908)

Kelas A

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007

